

**PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER
LUKISAN WAYANG KACA DI DESA NAGASEPAHA,
BULELENG, BALI**

Oleh:

I Komang Andika Kusuma Putra, NIM 2202071008

**Mahasiswa – Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Bahasa dan Seni,
Program studi D-III Desain Komunikasi Visual**

ABSTRAK

Lukisan Wayang Kaca merupakan bentuk seni rupa khas yang menggabungkan teknik seni lukis dengan media kaca, dan berkembang di Desa Nagasepaha, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Kesenian ini telah hadir sejak tahun 1927 dan berperan penting dalam melestarikan budaya serta memperkuat identitas masyarakat setempat. Karya seni tersebut umumnya diwujudkan pada permukaan kaca dengan menampilkan kisah pewayangan, seperti epos Mahabharata dan Ramayana. Lukisan Wayang Kaca di Desa Nagasepaha memiliki karakteristik visual yang khas, terutama pada atribut dan aksesoris tokoh, yang membedakannya dari gaya seni Buleleng maupun daerah lain. Namun, dalam perkembangan terkini, minat pasar terhadap karya ini mengalami penurunan, sehingga menjadi permasalahan yang perlu diteliti dan dicarikan alternatif solusi. Melalui perancangan video dokumenter, diharapkan dapat dilakukan upaya promosi mengenai sejarah dan proses penciptaan Lukisan Wayang Kaca, sehingga mampu meningkatkan apresiasi publik sekaligus mendorong minat beli terhadap karya seni tradisional ini, khususnya di Desa Nagasepaha.

Kata Kunci: Video Dokumenter, Lukisan Wayang Kaca, Desa Nagasepaha.

**DESIGN OF A DOCUMENTARY VIDEO OF GLASS
WAYANG PAINTINGS IN NAGASEPAHA VILLAGE,
BULELENG, BALI**

By:

**I Komang Andika Kusuma Putra, Student ID 2202071008,
Ganesha University of Education, Faculty of Languages and Arts,
Diploma III Visual Communication Design Study Program**

ABSTRACT

Wayang Kaca painting is a unique art form that combines painting techniques with glass, and developed in Nagasepaha Village, Buleleng District, Buleleng Regency, Bali. This art form has been around since 1927 and plays a vital role in preserving culture and strengthening the identity of the local community. These works of art are generally created on glass surfaces and depict wayang stories, such as the Mahabharata and Ramayana epics. Wayang Kaca painting in Nagasepaha Village has distinctive visual characteristics, particularly in the attributes and accessories of the characters, which distinguish it from the art styles of Buleleng and other regions. However, recent developments have shown a decline in market interest in this art form, creating a problem that requires research and finding alternative solutions. Through the design of a documentary video, it is hoped that promotional efforts will be conducted to explain the history and creation process of Wayang Kaca Painting, thereby increasing public appreciation and encouraging purchase interest in this traditional art form, particularly in Nagasepaha Village.

Keywords: Documentary Video, Wayang Kaca Painting, Nagasepaha Village.